

**PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI ILMU
AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH TERHADAP SIKAP BERLAPANG
DADA DALAM SURAH THAHA AYAT 25-28**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

USWATUN HASANAH

NIM. 210303101

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

PERNYAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 210303101

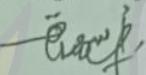
Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan,


Uswatun Hasanah

NIM: 210303101



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

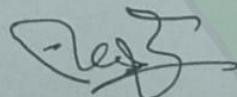
Diajukan Oleh:

USWATUN HASANAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303101

Disetujui Oleh:

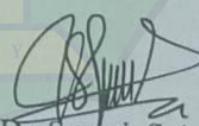
Pembimbing I,



Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197110012001121001

Pembimbing II,



Dr. Suarni, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197303232007012020

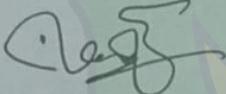
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqashah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2025 M
13 Safar 1447 H

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqashah

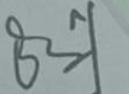
Ketua,


Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197110012001121001

Sekretaris,


Dr. Suarmi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303232007012020

Penguji I,


Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., M.A.
NIP. 198208082009012009

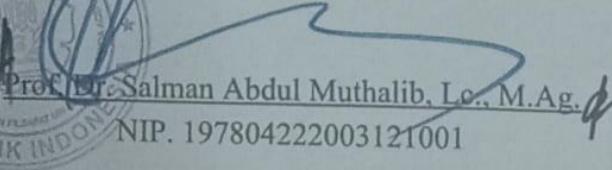
Penguji II,


Emi Suhemi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 198106012009121007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.

NIP. 197804222003121001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah yang Maha Memelihara dan Membimbing hamba-Nya dengan penuh kasih dan sayang. Dengan setiap kesempatan, peluang yang Allah hadirkan menuntun hamba-Nya dengan penuh perhatian hingga detik ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan kepada sang kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan sirah perjalanan mereka menjadi pelajaran berharga bagi penerusnya. Dengan izin Allah Swt serta bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Sikap Berlapang Dada dalam Surah Thaha Ayat 25-28*. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, arahan, serta partisipasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah swt membala segala kebaikan yang telah diberikan oleh pihak-pihak berikut:

Teruntuk yang paling dicintai yaitu kedua orangtua Ayahda Bukhari dan Ibunda Yusniati yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, dukungan, kasih sayang, kesabaran, dan doa yang tiada henti-hentinya mengalir untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini dan teruntuk kakak dan adik-adik tersayang terimakasih sudah banyak menghibur peneliti melewati masa-masa penyusunan skripsi ini.

Bapak Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajarannya dan seluruh staf karyawan/karyawati Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Ibu Zulihafnani, S.Th., MA. selaku ketua Prodi Ilmu AlQur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak Muhamirul Fadhl, Lc., MA. selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUF UIN Ar-Raniry, yang telah memberi dukungan serta dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Suarni, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II serta pihak Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah membantu serta membimbing penulis untuk mewujudkan penulisan skripsi ini dengan lancar.

Ibu Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., M.A. dan Ibu Emi Suhemi, S.Ag., M.Ag. selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu peneliti dalam memudahkan segala urusan dalam penyusunan skripsi dan yang menginspirasi penulis untuk terus memperbaiki akhlak, karakter dan menjaga semangat dalam menuntut ilmu.

Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2021, Keluarga Besar LDK Ar-Risalah, Keluarga Besar KAMMI UIN Ar-Raniry, Keluarga Besar UKM Quran Aplikasi Forum yang menjadikan hari-hari penulis belajar berkontribusi untuk kebaikan bersama, ruang tumbuh dan menumbuhkan.

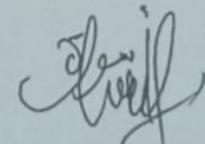
Dan juga kepada sahabat-sahabat yang menjadi hadiah penguat dalam perjalanan ini; 7 sekawan, sahabat akademik, sahabat Qawwiyyun Amin yang menjadikan hari-hari penulis dalam menuntut ilmu terangkai lebih indah dan bermakna.

Dan kepada diri yang dengan izin Allah akan melalui salah satu impian yang dulunya tertulis diatas kertas menuju impian-impian selanjutnya, bersama Allah dan mereka hadiah-hadiah pilihan-Nya saling support dalam kebaikan. Ini bukan akhir tapi ini menjadi awal baru untuk kebaikan-kebaikan yang lebih luas. Empat tahun penuh dengan kisah dan hikmah dibalik setiap hal yang telah dilalui. Salam hangat dari sahabat perjalananmu.

AR - RANIRY

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banda Aceh, 23 Juli 2025
Penulis,



Uswatun Hasanah

ABSTRAK

Nama	:	Uswatun Hasanah/210303101
Judul Skripsi	:	Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Sikap Berlapang Dada dalam Surah Thaha Ayat 25-28
Tebal Skripsi	:	61 Halaman
Pembimbing I	:	Dr. Muslim Djuned, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II	:	Dr. Suarni, S.Ag., M.Ag.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa, sebagian dari mahasiswa cenderung merasa malas, minder, cemas dan sulit berkembang, kesulitan dalam mengelola emosi, menerima kegagalan dan memfokuskan diri pada tujuan. Dan dampak yang lebih ironisnya terjadinya kasus bunuh diri. Al-Quran sebagai *al-Huda* memberikan berbagai solusi terkait hal ini dan salah satunya menawarkan konsep *syarh al-Sadr* yaitu berlapang dada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28 dan bagaimana mahasiswa mengimplementasi nilai-nilai berlapang dada dalam ayat tersebut dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *living Quran*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 6 mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Ar-Raniry angkatan 2021, 2022 dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap berlapang dada dipahami secara komprehensif didasari kombinasi antara keimanan dan tawakkal, kepemimpinan yang efektif, pendidikan dan perkembangan diri melalui kegiatan akademik dan organisasi yang dapat menumbuhkan potensi terbaik dari diri mahasiswa sehingga dapat terlahirnya berbagai prestasi dan karya. Dalam implementasinya, mahasiswa mampu mengidentifikasi pesan dari ayat tersebut, serta mampu mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Upaya-upaya yang mereka lakukan diantaranya menjaga koneksi dengan Allah, meningkatkan kesadaran, mengelola emosi dengan baik, dan terus mengupgrade diri. Berlapang dada berdampak positif pada kesehatan mental mahasiswa, terciptanya hubungan yang harmonis, dan berprestasi di akademik/ non-akademik.

Kata Kunci: berlapang dada, mahasiswa, menumbuhkan potensi diri, *living quran*

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dengan mengambil panduan transliterasi ‘Ali Audah. Dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	ٰ (titik di bawah)
ب	B	ظ	ڙ (titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ص	Ş (titik di bawah)	ي	Y
ض	Đ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*
---- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*
---- (dhammah) = u misalnya, روی ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya هريرة ditulis *hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)

(ء) (dhammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (برهان توفيق، معقول) ditulis *ma'qūl, tawfiq, burhān*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya = الفلسفة الاولى *al-falsafat al-īlā*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (حافت الفلسفة، مناهج الادلة، دليل الانayah) ditulis *Dalīl al-‘ināyah, Manāhij al-Adillah, Tahāfut al-Falāsifah*.

5. *Syaddah* (tasyid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (○), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزء ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اخْتِرَاعٌ ditulis *ikhtirā‘*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasiseperi Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt	= <i>Subhanahu wata’ala</i>
Saw	= <i>Salallahu ‘alaihi wa sallam</i>
As	= <i>‘Alaihi salam</i>
QS.	= Qur’ān Surah
dkk.	= dan kawan-kawan
Cet.	= Cetakan
hlm.	= Halaman
terj.	= Terjemahan
M.	= Masehi
H.	= Hijriah
Kec.	= Kecamatan
Kab.	= Kabupaten
Prov.	= Provinsi
No.	= Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENEGEREHAAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN LITERASI DAN SINGKATAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	7
A. Kajian Kepustaka	7
B. Kerangka Teori	10
C. Definisi Operasional	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	22
C. Informan Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
F. Pedoman Penulisan.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	26
B. Pemahaman Mahasiswa IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Sikap Berlapang Dada dalam Surat Taha Ayat 25-28	30
C. Implementasi Nilai-Nilai Berlapang Dada dalam Surat Taha Ayat 25-28 di Kalangan Mahasiswa IAT UIN Ar- Raniry Banda Aceh	42

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Prestasi Mahasiswa IAT UIN Ar-Raniry 2023-2025 26



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara	64
LAMPIRAN 2 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara	65
LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Penelitian	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang secara resmi mengikuti program pendidikan di suatu institusi pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah calon-calon intelektual masa depan. Saat ini selain sebagai kaum intelektual, mahasiswa juga memiliki peran penting yaitu sebagai agen perubahan, pengontrol sosial, penjaga nilai kebaikan, dan penerus kepemimpinan kedepan. Oleh karena itu sudah seharusnya mahasiswa mampu menjalankan empat perannya dalam masyarakat sambil menjaga nilai-nilai budaya setempat agar dapat memperoleh dukungan masyarakat terhadap kontribusi yang mereka berikan.¹ Tepatnya di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebuah kampus yang sangat mengedepankan nilai keislaman dari berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Hal ini tertuang dalam visinya yaitu menjadikan UIN Ar-Raniry yang modern, profesional dan andal dalam keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.

Sebagaimana empat peran diatas tentunya sebagai calon intelektual, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan dan tantangan, baik berupa tantangan akademik, sosial, maupun ekonomi yang mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis seseorang dalam menjalankan perannya dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga terhadap kondisi emosional dan spiritual mereka.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 214:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَّثَلُ الَّذِينَ خَلُوا مِنْ قَبْلِكُمْ لَمْ يَسْتَهِمُوا الْبَاسَاءُ
وَالضَّرَاءُ وَزُنْبُوا حَتَّىٰ يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَنْيَ نَصْرُ اللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ
قَرِيبٌ

Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang

¹ Habib Cahyono, dkk (ed), "Peran Mahasiswa Di Masyarakat", dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, Volume 1, Nomor 2 (2019), hlm 41.

terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapankah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. (QS. Al-Baqarah : 214)

Dalam ayat ini Allah menggambarkan bahwa setiap orang pasti akan di uji dengan berbagai masalah yang akan datang silih berganti. Mulai dari masalah ringan hingga mengguncangkan jiwa. Masalah adalah bagian dari proses kehidupan. Seseorang diberikan kesempatan untuk memilih respon terbaik terhadap masalah-masalah tersebut.

Dalam hal ini, Al-Qur'an sebagai *al-Huda* menghadirkan berbagai solusi salah satunya mengusung sikap lapangan dada atau *syarh al-Ṣadr* yang mengacu pada kelapangan hati dan pikiran, serta ketenangan jiwa. Lapang dada adalah hasil pelatihan diri terhadap berbagai situasi dan kondisi untuk menumbuhkan pikiran positif, keterbukaan pemikiran, dan tidak gusar dalam menghadapi berbagai masalah dan ujian.

Sikap lapang dada sendiri tidak bisa secara instan di kuasai, sebelum melatih diri dari berbagai macam cobaan dan menerima kenyataan. Sehingga terbentuknya sikap ikhlas, bersyukur, berpikir positif dalam segala keadaan. Dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup, pelatihan diri ini sangatlah penting untuk melatih mental seseorang menghindari dari stres akan pikirannya sendiri.² Konsep ini menunjukkan bahwa solusi spiritual dan pendekatan religius dapat menjadi alternatif yang efektif dalam penanganan masalah dan tantangan kehidupan.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Taha ayat 25-28:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ ۝ وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ ۝ وَأَخْلُلْ عُقْدَةَ مِنْ لِسَانِيْ ۝ لَا يَفْقَهُوْ قَوْلِيْ ۝

Dia (Musa) berkata, “Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku. (QS. Taha : 25-28)

Buya Hamka dalam tafsirnya menjelaskan bahwa dada yang sempit, pikiran yang lekas tertumbuk akan membuat jalan menjadi buntu dan lapang

² Fenki Rohmawan, dkk (ed), “Mengimplementasikan Nilai-nilai Lapang Dada dalam Kajian Hadits,” dalam *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 2, Nomor 4, (2024), hlm. 69.

dada inilah syarat utama bagi berhasilnya apa yang dituju.³ Masalah akan selalu ada dan datang silih berganti, tapi bukan itu yang menjadi masalahnya. Semua bergantung pada kemampuan seseorang dalam menyikapi dan merespon masalah-masalah tersebut sehingga bisa menkonversinya menjadi amal shaleh.

Ayat diatas menjadi solusi dan terinspirasi dari doa Nabi Musa As menghadapi kezaliman raja Firaun pada masa itu. Permohonan doa tersebut yang beliau minta kepada Allah terlebih dahulu agar Allah lapangkan dada dan kemudian permohonan agar Allah hadirkan jalan keluar berupa kemudahan dalam menjalankan urusan dan melepaskan kekakuan di lidahnya.

Hal ini menunjukkan bahwa lapang dada adalah kunci untuk menghadapi, menghayati, dan menikmati kehidupan dan menjadi salah satu doa yang orang tua ajarkan di waktu kecil dan tentunya sebagai bekal untuk menelusuri perjalanan masa depan, baik dalam pendidikan hingga saat menjalankan peran sebagaimana dengan apa yang sedang diusahakan saat ini.

Sikap berlapang dada ini juga dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari, serta membantu mereka dalam mengembangkan kepercayaan diri dan motivasi belajar.

Namun kenyataannya, nilai lapang dada sendiri masih kurang dipraktikkan dan diamalkan oleh masyarakat, terutama muslim padahal Nabi Muhammad SAW telah menunjukkan betapa pentingnya hati yang teguh, bahkan lebih penting daripada harta yang banyak. Sehingga apa yang telah diajarkan nabi dapat membantu kita menghadapi berbagai tantangan dan cobaan. Karena keteguhan dan kelapangan dada Rasulullah, agama Islam menyebar luas ke seluruh dunia.⁴

Berdasarkan observasi awal, penulis melihat sebagian mahasiswa ada yang belum menerapkan sikap lapang dada dengan baik dalam hal akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari sehingga membuat mereka cenderung merasa malas, minder, cemas dan sulit berkembang. Kemudian penulis juga melihat mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengelola emosi,

³ Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6* (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2003), hlm. 4413.

⁴ Fenki Rohmawan, dkk (ed), “Mengimplementasikan Nilai-nilai Lapang Dada dalam Kajian Hadits”, hlm. 70.

menerima kegagalan, dan memfokuskan diri pada tujuan. Beberapa kesulitan lain yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kesulitan dalam mengatur waktu dan mempertahankan motivasi belajar. Dan dampak yang lebih ironisnya yang dikhawatirkan yaitu terjadinya bunuh diri sebagaimana berita yang kita dapatkan di tanggal 12 dan 13 April lalu.⁵

Berdasarkan dari pernyataan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut terkait pemahaman mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28, serta apa saja upaya yang mereka lakukan untuk menerapkan sikap lapang dada dalam menjalani tantangan akademik dan sosial di kehidupan sehari-hari, dengan mengangkat judul pemahaman mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan strategi penanganan permasalahan akademik dan kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai religius, serta memperkaya literatur mengenai integrasi antara ilmu sosial dan studi keislaman.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pemahaman mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28. Pembahasan ini berkaitan dengan bagaimana mahasiswa mendefinisikan sikap lapang dada, urgensi sikap berlapang dada, kisah dan hikmah dibalik Surat Taha ayat 25-28 serta nilai-nilai penting dalam ayat tersebut. Selanjutnya, penelitian ini mengkaji implementasi nilai-nilai berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28 di kalangan mahasiswa IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pembahasan ini mengcakup pengamalan, upaya serta dampak positif dari sikap berlapang dada yang dirasakan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

⁵ Saifuddin Bantasyam, "Sosiologi Bunuh Diri" dalam *Artikel Serambi News*, (2025), <https://aceh.tribunnews.com/2025/04/24/sosiologi-bunuh-diri>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Prodi IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28 di kalangan mahasiswa IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa prodi IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28.
2. Mengetahui bagaimana pengamalan, upaya, dan dampak penerapan sikap lapang dada oleh mahasiswa Prodi IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Surat Taha ayat 25-28.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik untuk peneliti maupun masyarakat luas, dengan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis, pada umumnya dapat menambah wawasan keilmuan, dan memperluas pemahaman mahasiswa prodi IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap sikap berlapang dada dalam Surat Taha ayat 25-28, serta dapat juga dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Bagi mahasiswa Prodi IAT UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para mahasiswa pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sarana wasilah dalam bentuk informasi, yang dapat menumbuhkan motivasi belajar, mampu mengelola potensi diri sehingga memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas penelitian skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini tersusun secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

2019 dengan menulis lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan mencakup enam komponen utama: latar belakang yang menjelaskan alasan dan motivasi penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah sebagai acuan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan yang yang merupakan uraian umum dari rangkaian penelitian.

Pada bab kedua mengenai tinjauan pustaka yang berisikan kajian pustaka, kerangka teori, dan definisi operasional berupa pengertian dan defenisi tentang lapang dada dan Surat Taha ayat 25-28 yang diambil dari kutipan buku/kitab, jurnal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab ketiga membahas metode penelitian sebagai prosedur sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Bab ini mencakup pendekatan penelitian, tempat penelitian, narasumber, cara pengumpulan data, metode analisis data, dan panduan penulisan.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian meliputi pembahasan terkait profil lokasi penelitian, gambaran variabel penelitian, serta analisis hasil yang menjawab rumusan masalah penelitian.

Terkhir bab kelima sebagai penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.